

## Polsek Bogor Utara Buru Pria Bermobil yang Curi HP di Warteg

**BOGOR (IM)** - Polsek Bogor Utara memburu pria bermobil putih yang mencuri di salah satu rumah makan warung tegal (warteg) di Cibuluh, Kota Bogor, yang viral di media sosial.

"Dari hasil pengecekan lapangan oleh unit Reskrim dan Babinmas, benar bahwa terjadi pencurian di warteg di Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara," kata Kapolsek Bogor Utara Kompol Engkus Kuswaha, Selasa (13/9).

Dia mengatakan korban merupakan anak dari pemilik warteg yang saat itu sedang makan. Korban mengalami kerugian atas hilangnya 1 unit handphone (HP) senilai Rp 1,7 juta. Kuswaha menyebut, pihaknya kini menelusuri pria bermobil putih yang tercekam mencuri ponsel anak pemilik warteg. Pihak korban juga disarankan untuk melapor ke kantor polisi untuk dijadikan dasar penyelidikan.

"Kami sarankan agar pihak pemilik warteg atau yang mengalami langsung kejadian pencurian membuat laporan, karena laporan itu yang nanti akan digunakan untuk dasar penyelidikan. Berapapun kerugiannya tetap kita proses," tegas Kuswaha.

"Tapi kita dan unit reskrim tetap melakukan penyelidikan awal, kita telusuri siapa pelaku

melalui rekaman CCTV, kita cari pelakunya dan sebagainya. Tapi kami juga sarankan korban untuk tetap lapor," tambahnya.

Diberitakan sebelumnya, rekaman video pencurian ponsel milik penjaga warung makan viral di medsos. Pencurian itu dilakukan pria bermobil putih di Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat.

Disebutkan peristiwa tersebut terjadi di Jalan Padajaran, Blok Dukuh, Cibuluh, Kecamatan Bogor Utara pada Senin (12/9) sekitar pukul 02.08 WIB.

Dalam video pencurian yang viral, tampak pelaku turun dari mobil minibus warna putih.

Setelah masuk ke dalam warteg, pelaku yang mengenakan baju merah dan topi hitam itu kemudian terlihat memesan makanan. Pada saat bersamaan, tampak pria lainnya yang diduga pegawai warteg sedang makan dengan posisi ponsel tergeletak di sampingnya.

Pelaku sempat keluar berbincang dengan seseorang lainnya di dalam mobil. Setelah itu, pelaku masuk kembali ke dalam warteg dan mencuri ponsel korban yang tergeletak di sebelah piring bekas makan.

Pria berkaus merah itu kemudian naik ke mobil putih dan kabur. ● **Ius**

# 12 | PoliceLine

FOTO: FRANS



## KAPOLRI JENDERAL LISTYO SIGIT PRABOWO JADI WARGA

**KEHORMATAN KOSTRAD** Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) Letjen Maruli Simanjuntak menyematkan baret dan brevet warga kehormatan Kostrad terhadap Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kanan) di Pantai Palangpang Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Selasa (13/9).

## DIKUKUHKAN WARGA KEHORMATAN KOSTRAD

# Kapolri : TNI-Polri Terus Bersinergi Jaga Wibawa Negara dan Rakyat Indonesia

Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) Letjen Maruli Simanjuntak menjelaskan, pengukuhan warga kehormatan tersebut karena Kapolri Jenderal Listyo Sigit merupakan sosok yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi dalam memberikan pengabdian terbaik kepada Bangsa dan Negara Indonesia.

**JABAR (IM)** - Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) Letjen Maruli Simanjuntak mengukuhkan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebagai warga kehormatan keluarga besar Kostrad.

Penyematan baret dan brevet warga kehormatan Kostrad terhadap Kapolri tersebut dilaksanakan usai upacara penutupan latihan standarisasi prajurit Kostrad di Pantai Palangpang Kecamatan Ciemas, Kabupaten

Sukabumi, Jawa Barat, Selasa (13/9).

"Hari ini adalah hari istimewa. Karena pada saat pelantikan penutupan latihan ini Bapak Kapolri berkenan untuk menjadi keluarga besar Kostrad. Beliau juga kita sematkan kualifikasi cakra," kata Maruli.

Maruli menjelaskan, pengukuhan warga kehormatan tersebut lantaran, Kapolri Jenderal Listyo Sigit merupakan sosok yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi dalam memberikan pengabdian terbaik kepada Bangsa dan Negara Indonesia.

"Kebetulan saya mengenal beliau, saya yakin dengan integritas dan dedikasi beliau untuk pengabdian kepada bangsa dan negara. Oleh karena itu saya atas nama keluarga besar Kostrad mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak Ka-

polri untuk menjadi keluarga besar Kostrad," ujar Maruli.

Menurut Maruli, Kostrad dan Polri merupakan ujung tombak dalam rangka menjunjung dan mempertahankan persatuan dan kesatuan Negara Indonesia. Mengingat, TNI dan Polri terus bersinergi dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta mempertahankan kedaulatan bangsa.

"Saya ingatkan lagi, TNI-Polri ujung tombak persatuan dan kesatuan. Maka hal ini, terus kita pelihara. Bukan hal baru kita bekerjasama dengan kepolisian baik di perkotaan, maupun kita hadapi separatisme. Kita kerja sama, berjalan bertahun-tahun dan berjalan dengan baik," tegas Maruli.

Usai dikukuhkan menjadi warga kehormatan keluarga besar Kostrad, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya lantaran mendapatkan penyematan tersebut.

"Hari ini saya selaku Kapolri, sangat bangga bisa menyaksikan langsung latihan standarisasi yang hari ini ditutup. Dan Alhamdulillah hari ini saya selaku Kapolri mendapatkan kehormatan luar biasa, dimana Pak Pangkostrad dan seluruh jajaran Kostrad memberikan penghargaan untuk saya selaku Kapolri menjadi warga kehormatan Kostrad," kata Listyo Sigit dalam kesempatan yang sama.

Menurut eks Kabareskrim Polri itu, dengan adanya pengukuhan tersebut merupakan wujud nyata dari terbentuk dan terjaganya sinergitas serta soliditas antara TNI-Polri, yang selama ini sudah berjalan dengan baik.

Selama ini, kata Sigit, TNI khususnya Kostrad dan Polri terus bersinergi dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman terhadap seluruh rakyat, bangsa dan negara Indonesia, dari segala bentuk gangguan maupun ancaman yang ada.

"Selama ini kami telah bertugas bersama-sama TNI khususnya Kostrad banyak membantu di dalam melaksanakan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh kepolisian. Kita bersama-sama meng-

hadapi musuh-musuh negara, gangguan kamtibmas yang akan mengancam masyarakat baik di kota, gunung-gunung, di perbatasan dan daerah-daerah terpencil," ujar Listyo.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, Listyo Sigit menginstruksikan kepada seluruh jajaran kepolisian di seluruh Indonesia untuk terus menjaga dan meningkatkan kekompakan, sinergitas serta soliditas terhadap TNI maupun Kostrad.

"Saya perintahkan kepada seluruh jajaran Polri dimanapun bertugas yang selama ini bersama dengan rekan-rekan Kostrad, untuk terus menjaga kekompakan, tingkatkan sinergitas dan soliditas sebagai keluarga besar. Sakitnya Polri adalah sakitnya Kostrad. Demikian pula senangnya Polri adalah senangnya Kostrad. Siapa yang menjadi musuh Polri adalah musuh Kostrad. Dan siapa yang menjadi teman, dan sahabat Polri adalah teman dan sahabat Kostrad. Cakra," ucap Listyo Sigit dengan dibalas teriakan cakra oleh keluarga besar Kostrad.

Lebih dalam, Listyo Sigit memastikan, TNI dan Polri akan terus berjuang bersama-sama dalam menjaga kebhawanan negara serta melindungi dari segala bentuk ancaman yang dapat mengganggu persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia.

Menurut Listyo Sigit, sinergitas, soliditas dan berjalan beringan bersama dengan TNI harus selalu ditanamkan dalam sanubari prajurit kepolisian Indonesia dalam menjalankan tugasnya.

"Tu tolong tanamkan dalam sanubari seluruh rekan-rekan. TNI-Polri, Kostrad dan Polri selalu menjaga kebhawanan negara dari ancaman kedaulatan dan siapapun yang merongrong. Yang akan menjadi musuh negara, siapapun yang akan mengganggu kamtibmas itu adalah musuh-musuh kami. Sahabat kami adalah, rakyat, masyarakat yang harus selalu kita lindungi, bangsa, negara dan kedaulatan negara yang harus selalu kita kawal dan kita jaga," tutup Listyo Sigit. ● **frans**



## BAKSOS POLISI BANTU WARGA TERDAMPAK KENAikan BBM

Kapolres Aceh Barat AKBP Pandji Santoso (kiri) menyerahkan bantuan beras kepada masyarakat nelayan saat Baksos Penanggulangan Dampak Kenaikan BBM di Meulaboh, Aceh Barat, Aceh, Selasa (13/9). Pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, jajaran kepolisian Polda Aceh menyalurkan 10 ribu bantuan paket sembako kepada masyarakat yang terdiri dari juru parkir, petugas kebersihan, sopir angkutan, nelayan, pengemudi becak motor, pengemudi ojol dan masyarakat kurang mampu yang tersebar di 23 Polres guna membantu meringankan beban ekonomi.

## Korban Tenggelam di Kali Progo Ditemukan Tewas

**JATENG (IM)** - Mayat Ariska Nur Bintoro (22), korban tenggelam di Sungai Progo tepatnya di Pedukuhan Temben, Kalurahan Ngentakrejo, Kapawon Lendah, Kabupaten Kulon Progo telah ditemukan, Selasa (13/9).

Mayatnya ditemukan kurang lebih 200 meter dari lokasi awal hilang, tepatnya di Pedukuhan Kamijoro, Kalurahan Sendangari, Kapawon Pajangan, Kabupaten Bantul.

"Benar jasad korban (Ariska) sudah ditemukan pukul 11.03 WIB tadi. Jarak lokasi hilang dan lokasi penemuan mayat kurang lebih 200 meter," kata Pipit Eriyanto, Humas Basarnas Yogyakarta.

Pipit mengatakan, korban pertama kali ditemukan oleh warga yang sedang berada di pinggir Sungai Progo. Mayat muncul di permukaan air sisi sebelah timur sungai. Kemudian jasad korban oleh warga dipingirkan di sisi timur Sungai Progo.

Proses evakuasi dibantu oleh Basarnas, Polsek setem-

pat dan tim relawan lainnya. Selanjutnya, tim medis dari Puskesmas Lendah II melakukan pemeriksaan terhadap jasad korban.

Korban tenggelam pada Minggu (11/9). Bermula ketika korban didatangi 3 orang rekannya untuk mencari ikan di Sungai Progo. Selanjutnya, mereka berenang di sungai tersebut.

Awalnya, arus Sungai Progo masih belum besar namun di tengah mereka mencari ikan, aliran sungai tiba-tiba besar. Derasnya aliran Sungai Progo diakibatkan hujan deras yang melanda daerah setempat Minggu (11/9) dini hari.

Dua rekannya berhasil selamat. Namun, korban dan seorang rekannya lagi terbawa arus. Rekannya itu mau menolong korban namun tidak kuat menahan derasnya aliran sungai. Dia (rekan korban) bisa menyelamatkan diri tetapi korban tidak," terang Sumardi, Lurah Ngentakrejo, saat ditemui beberapa hari lalu. ● **Ius**



## PELEPASAN TUKIK JELANG PERINGATAN HUT LANTAS KE-67

Anggota Bhayangkari Sat Lantas Polres Blitar menanam bibit mangrove dalam rangka jelang peringatan HUT Lantas ke-67 di bibir pantai Serang, Blitar, Jawa Timur, Selasa (13/9). Selain melakukan penanaman sebanyak 10.250 bibit pohon mangrove di bibir pantai yang merupakan kawasan konservasi tersebut, Satlantas Polres Blitar juga melakukan pelepasan sebanyak 500 ekor tukik yang bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan.

## Mantan ART Dara Arafah Juga Pernah Rampok Jeniffer Dunn

**JAKARTA (IM)** - Polisi menyebut eks asisten rumah tangga selegram Dara Arafah, yakni Musridah alias Sri (52) dan Sarkun alias Anwar (38) pernah melakukan kejahatan serupa saat jadi ART artis Jennifer Dunn.

Otak kejahatan ini adalah Sarkun (Kekasih Musridah). Ia memerintahkan Sri bekerja sebagai ART Dara untuk mengamati barang berharga yang ada di rumah majikannya. Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Endra Zulpan.

"Tersangka Musridah alias Sri dan Sarkun ini merupakan sepasang kekasih, bukan suami istri," jelas Zulpan, Senin (12/9).

Kepala Subdirektorat Kejahatan dan Kekerasan (Jatanras) Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Polisi Indrawieny Panjiyoga menambahkan

saat keduanya merampok artis Jennifer Dunn, artis tersebut tidak melaporkannya ke polisi. Dia memilih untuk menyelesaikan kasus secara kekeluargaan. "Mereka berdua ini sindikat," ujar Panji menambahkan.

Selanjutnya Dara Arafah menyerahkan kedua tersangka kepada polisi. "Karena sudah serahkan pihak berwajib kita tetap ikuti prosesnya nanti," ujarnya.

Apresiasi Polisi Selegram Dara Arafah mengapresiasi langkah cepat polisi menangkap eks asisten rumah tangganya Mursida (52) dan kekasihnya Sapun alias Anwar (38) yang mencuri brankas berisi uang Rp 800 juta.

Dia mengucapkan terimakasih kepada jajaran kepolisian.

"Terimakasih kepada jajaran Polri yang menanganikan perkara pencurian di rumah pribadi saya dengan sangat cepat dan pelaku

bisa ditangkap, alhamdulillah barang berharga saya bisa diamankan pihak kepolisian," ujar Dara Arafah dalam jumpa pers di Jakarta, Senin (12/9).

Selain itu, Dara juga menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Bantuan Hukum (LBH) yang mendampingi dalam penanganan perkara tersebut. Dara Arafah berharap kejadian ini dapat dijadikan pelajaran di kemudian hari agar tidak terulang. "Terima kasih kepada LBH Yusuf yang mendampingi saya dalam penanganan perkara ini, untuk masyarakat Indonesia. Semoga kedepannya ini bisa jadi pelajaran buat saya dan masyarakat di luar sana," katanya.

Lebih lanjut Dara Arafah mengatakan dia menyerahkan kedua tersangka kepada polisi. "Karena sudah serahkan pihak berwajib kita tetap ikuti prosesnya nanti," tuturnya. ● **Ius**

## Gubernur Jatim Bersama Kapolda Jatim Resmikan Rumah Kebangsaan

**SURABAYA (IM)** - Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jawa Timur, Selasa (13/9) siang meresmikan Rumah Kebangsaan Jawa Timur di kawasan Jemursari VI no.1, Surabaya. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Khofifah Indar Parawansa, Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta, dan KABINDA Jatim Brigjend TNI Fahmi Sudirman.

Rumah Kebangsaan tersebut berisi organisasi pergerakan mahasiswa seperti IMM Jatim, Kammi Jatim, Semi Jatim, GMNI Jatim, HMI Jatim, GMKI Jatim, PMII Jatim, BEM SI, BEM Nusantara, BEM PTNU dan BEM PTMA.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa dalam kesempatan itu mengatakan dengan adanya Rumah Kebangsaan Jatim ini merupakan wadah bersatunya sosial kapital dan intelektual kapital. "Kita sering memperbincangkan soal sosial



Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta saat peresmian Rumah Kebangsaan Jawa Timur di Surabaya, Selasa (13/9).

kapital, tapi relatif sedikit yang memperbincangkan intelektual kapital. Ini adalah mix (campuran) dari sosial kapital dan

intelektual kapital," katanya. Menurutnya, Rumah Kebangsaan Jatim akan menjadi bagian penting untuk dija-

dikan referensi kebangsaan. Sebab terdiri dari berbagai perangkat kampus baik internal maupun eksternal yang ada

di Jatim. "Menurut saya ini sosial capital dan intelektual capital yang dimiliki negeri ini, yang kebetulan Jawa Timur, bagaimana kaum intelektual muda ini membahas program-program strategis, produktif dan insya Allah memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia," tambahnya.

Sementara Direktur Rumah Kebangsaan Jatim, Abdul Ghoni menyebut kekuatan mahasiswa di Jawa Timur ini sangat besar. Adanya Rumah Kebangsaan ini untuk konsolidasi menyikapi permasalahan yang dialami masyarakat.

"Rumah kebangsaan ini untuk mengakomodir seluruh elemen mahasiswa, baik eksternal maupun internal. Tentunya kita akan mengakomodir semua kepentingan masyarakat. Jadi, selain sebagai tempat konsolidasi, ini jadi rumah kajian untuk teman-teman dari organisasi mahasiswa," pungkasnya. ● **frans**